

**ANALISIS ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DAN NILAI  
PENDIDIKAN DALAM NOVEL *LUKA CITA* KARYA VALERIE PATKAR  
SERTA HUBUNGAN DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

SKRIPSI

Oleh

**CANAKA DANA AJIDARMA**

**NIM 19110006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2022 / 2023**

**ANALISIS ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DAN NILAI  
PENDIDIKAN DALAM NOVEL *LUKA CITA* KARYA VALERIE PATKAR  
SERTA HUBUNGAN DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra

Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro



Oleh

**CANAKA DANA AJIDARMA**

**NIM 19110006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2022 / 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DAN NILAI  
PENDIDIKAN DALAM NOVEL *LUKA CITA* KARYA VALERIE PATKAR  
SERTA HUBUNGAN DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Oleh

CANAKA DANA AJIDARMA

NIM 19110006

Disetujui Oleh:

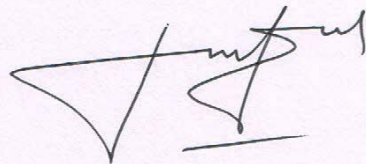
Pembimbing I



**Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd**

NIDN. 0706108701

Pembimbing II



**Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd**

NIDN. 0727028703

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DAN NILAI  
PENDIDIKAN DALAM NOVEL *LUKA CITA* KARYA VALERIE PATKAR  
SERTA HUBUNGAN DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Oleh

CANAKA DANA AJIDARMA

NIM 19110006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 Agustus 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Dewan Penguji**

|            |   |         |
|------------|---|---------|
| Ketua      | : <u>Fitri Nurdianingsih, S. Pd, M. Pd.</u> | (.....) |
|            | NIDN 0723058302                             |         |
| Sekretaris | : <u>Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.</u>          | (.....) |
|            | NIDN 0706108701                             |         |
| Anggota    | :1. <u>Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.</u>        | (.....) |
|            | NIDN 0706108701                             |         |
|            | 2. <u>Sutrimah, M. Pd.</u>                  | (.....) |
|            | NIDN 0729038801                             |         |
|            | 3. <u>Dr. Ahmad Kholiqul Amin, M. Pd.</u>   | (.....) |
|            | NIDN 0727088801                             |         |

Mengesahkan,

Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

**Dr. Junarti, M.Pd**

NIDN. 0014016501



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Canaka Dana Ajidarma  
NIM : 19110006  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan Dalam Novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar Serta Hubungan Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik Sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 16 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Canaka Dana Ajidarma

## ABSTRAK

Canaka,D.A.Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (II) Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd

Kata kunci: aspek kepribadian, nilai pendidikan, novel.

Analisis aspek kepribadian tokoh utama dan nilai pendidikan dalam novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA memiliki tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan aspek kepribadian tokoh utama dalam novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar, mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan dalam novel , dan mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan aspek Kepribadian tokoh utama dan nilai pendidikan dalam Novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan data secara sistematis, tererinci, dan mendalam serta hasil analisis data yang diperoleh peneliti berupa kalimat yang membentuk paragraf. Kehadiran peneliti sangatlah berperan penting, sebab peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar sebagai sumber data dalam peneltian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisis data yaitu mengidentifikasi data, klasifikasi data, analisis data, deskripsi data dan interprestasi data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, metode, dan teori yang sudah ada.

Berdasarkan analisis data, peneliti menemukan aspek kepribadian tokoh utama Utara Pramayoga 6 aspek kepribadian yaitu aspek kepribadian gapassionerdeen (orang hebat) terdiri dari bersifat keras 3 data,emosional 3 data, aspek kepribadian cholericici (orang garang) terdiri dari periang 3 data,rajin belajar 3 data, aspek kepribadian flagmariciti (orang tenang) terdiri dari sabar 3 data, aspek kepribadian sentimentil (orang perayu) terdiri dari menjauhkan diri dari kebisingan 3 data, aspek kepribadian nerveuzen (orang penggugup) terdiri dari suka memprotes 3 data, aspek kepribadian sangunichi (orang kekanak-kanakan) terdiri dari ragu-ragu 5 data, berpegang teguh pada pendirian 3 data. tokoh Javier Killan Sjahlendra ditemukan 4 aspek kepribadian gapasionerdeen (orang hebat) terdiri dari bersifat keras 3 data, aspek kepribadian cholericici (orang garang) terdiri dari optimis 3 data, aspek kepribadian sentimentil (orang perayu) terdiri dari mempengaruhi orang lain 3 data, menjauhkan diri dari kebisingan 3 data. , aspek kepribadian nerveuzen (orang penggugup) terdiri dari mengancam orang lain 3 data, agresif 4 data, dan dari nilai Pendidikan dtemukan 3 data, nilai pendidikan moral 7 data, nilai pendidikan social 5 data, nilai pendidikan budi pekerti 3 data.

## ABSTRACT

Canaka,D.A. Analysis of Main Character Personality Aspects and Educational Values in Valerie Patkar's Novel Luka Cita's Relation to Indonesian Language Learning in High School. Faculty of Language and Arts Education IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (II) Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd

Keywords: personality aspect, educational value, novel.

Analysis of the main character's personality aspect and educational value in the novel Luka Cita by Valerie Patkar and its relationship with Indonesian language learning in high school has the research objective of describing and explaining the personality aspects of the main character in the novel Luka Cita by Valerie Patkar, describing and explaining the value of education in the novel, and describe and explain the relationship between the main character's personality aspects and educational values in Valerie Patkar's Novel Luka Cita with Indonesian language learning in high school.

This research is a type of qualitative descriptive research. This study describes the data in a systematic, detailed, and in-depth manner and the results of data analysis obtained by researchers are in the form of sentences that form paragraphs. The presence of researchers is very important, because researchers act as research instruments as well as data collectors. The research object in this research is the novel Luka Cita by Valerie Patkar as the data source in this research. The data collection technique in this study is data analysis, namely identifying data, data classification, data analysis, data description and data interpretation. Checking the validity of the data in this study used triangulation techniques of existing sources, methods and theories.

Based on data analysis, the researcher found that personality aspects of the main character Utara Pramayoga 6 aspects of personality, namely the personality aspect of gapassionerdeen (great person) consisting of being hard 3 data, emotional 3 data, personality aspect cholericici (fierce person) consisting of cheerful 3 data, studious 3 data, flagmariciti personality aspect (calm person) consists of patient 3 data, sentimental personality aspect (seducing person) consists of keeping away from noise 3 data, nerveuzen personality aspect (nervous person) consists of like to protest 3 data, sangunichi personality aspect (nervous person) childish) consists of hesitating 5 data, sticking to the conviction 3 data. the character Javier Killan Sjahlendra found 4 aspects of gapasionerdeen personality (great person) consisting of being hard 3 data, aspects of personality cholericici (fierce people) consisting of optimism 3 data, aspects of sentimental personality (person seducing) consisting of influencing others 3 data, distancing himself from noise 3 data. , the nervousuzen personality aspect (nervous person) consists of 3 data threatening others, 4 data aggressive, and from the value of education found 3 data, moral education value 7 data, social education value 5 data, character education value 3 data.

## **MOTO**

**“Lakukan Dengan Cepat Jika Bisa  
Melakukannya, dan Lakukan Perlahan  
Jika Belum Bisa Melakukannya”**



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini

untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Keluarga terutama ke dua orang tua dan saudara saya yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat penuh dalam hidupku.
2. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2017 khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Untuk para sahabat yang selalu ada dan selalu memberikan dukungan penuh dalam menuntaskan skripsi ini

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dan Nilai Pendidikan dalam Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membimbing kita semua dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yakni addinul islam. Penyusunan skripsi ini di maksudkan sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada

1. Ketua Yayasan IKIP PGRI Bojonegoro, Bapak Drs. Mulyono, M.M.Pd. atas segala fasilitas yang diberikan selama peneliti menimba ilmu di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd. atas nasihat dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti selama belajar di IKIP PGRI Bojonegoro.

3. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni.
4. Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. atas bimbingan dan arahan bagi peneliti dan juga sebagai Pembimbing I yang selalu sabar membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu dalam menuntaskan proses skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL.....                     | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                | iv   |
| LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | v    |
| ABSTRAK .....                          | vi   |
| ABSTRACT .....                         | vii  |
| MOTO.....                              | viii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....               | ix   |
| KATA PENGATAR .....                    | x    |
| HALAMAN TABEL .....                    | xv   |
| HALAMAN GAMBAR.....                    |      |
| .....                                  | xvi  |
| HALAMAN LAMPIRAN .....                 | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                 | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....         | 1    |
| B. Rumusan Penelitian.....             | 7    |
| C. Tujuan Penelitian .....             | 8    |
| D. Manfaat Teoritis .....              | 8    |
| 1. Manfaat Teoritis .....              | 8    |
| 2. Manfaat Praktis.....                | 9    |
| E. Definisi Operasional.....           | 10   |
| BAB II KAJIAN TEORI.....               | 12   |
| A. Kajian Teori .....                  | 12   |
| 1. Hakikat Sastra.....                 | 12   |
| 2. Hakikat Novel.....                  | 14   |
| 3. Aspek Kepribadian .....             | 31   |
| 4. Nilai – nilai Pendidikan.....       | 34   |
| 5. Pembelajaran Bahasa di SMA .....    | 39   |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan ..... | 41   |
| C. Kerangka Berpikir.....              | 42   |

|   |       |
|---|-------|
| BAB III METODE PENELITIAN.....  | 44    |
| A. Pendekatan Penelitian .....  | 44    |
| B. Kehadiran Peneliti.....  | 45    |
| C. Subjek Penelitian.....   | 45    |
| D. Sumber Data.....   | 46    |
| E. Prosedur Pengumpulan Data.....   | 46    |
| F. Teknik Analisa Data.....   | 48    |
| G. Pengecekan Keabsahan Data.....   | 50    |
| BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN<br>PEMBAHASAN .....   | 52    |
| A. Paparan Data .....   | 52    |
| 1. Data Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Luka<br/>    Cita Karya Valerie Patkar</i> .....  | 53    |
| 2. Tabel Data Analisis Nilai Pendidikan Tokoh Utama dalam Novel<br><i>Luka Cita Karya Valerie Patkar</i> .....  | 61    |
| 3. Relevansi Aspek Kepribadian Tokoh Utama dan Nilai-nilai<br>Pendidikan pada Novel <i>Luka Cita Karya Valerie Patkar</i> dengan<br>pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA..... | 64    |
| B. Temuan Penelitian.....   | 66    |
| 1. Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Luka Cita Karya<br/>    Valerie Patkar</i> .....  | 67    |
| 2. Nilai – nilai Pendidikan Tokoh Utama dalam Novel <i>Luka Cita Karya<br/>    Valerie Patkar</i> .....   | 69    |
| 3. Relevansi Aspek Kepribadian Tokoh Utama dan Nilai-nilai<br>Pendidikan pada dengan Pembelajaran di SMA .....  | 70    |
| C. Pembahasan .....   | 72    |
| 1. Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Luka Cita<br/>    Karya Valerie Patkar</i> .....   | 72    |
| 2. Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel <i>Luka Cita Karya Valerie<br/>    Patkar</i> .....  | 84    |
| BAB V PENUTUP.....  | 88    |
| A. Simpulan .....   | 88B,. |

|                     |    |
|---------------------|----|
| B. Saran.....       | 89 |
| Daftar Pustaka..... | 91 |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Tabel Data Penelitian .....   | 47 |
| Tabel 4.1 hasil Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Utama pada Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar .....            | 53 |
| Tabel 4.2 Hasil Analisis Nilai Pendidikan Tokoh Utama pada Novel Luka Cita Karya Valerie Patkar .....             | 61 |
| Tabel 4.3 Hubungan Aspek Kepribadian dan Nilai-nilai Pendidikan dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA ..... | 64 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... | 43 |
|------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 Sampul Novel <i>Luka Cita</i> .....   | 95  |
| Lampiran 2 Biografi Penulis .....                | 96  |
| Lampiran 3 Sinopsis Novel <i>Luka Cita</i> ..... | 98  |
| Lampiran 4 Silabus .....                         | 101 |
| Lampiran 5 RPP .....                             | 102 |
| Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Bimbingan    |     |
| Lampiran 7 Kartu Bimbingan .....                 |     |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta yang merupakan gabungan dari kata sas, berarti mengarahkan, mengajarkan dan memberi petunjuk. Kata sastra tersebut mendapat akhiran tra yang biasanya digunakan untuk menunjukkan alat atau sarana. Sehingga, sastra berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk atau pengajaran. Sebuah kata lain yang juga diambil dari bahasa Sansekerta adalah kata pustaka yang secara luas berarti buku (Teeuw, 1984: 22-23).

Sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa menurut Sumardjo & Saini (1997: 3-4). Hal ini dikuatkan oleh pendapat Saryono (2009: 18) bahwa sastra juga mempunyai kemampuan untuk merekam semua pengalaman yang empiris-natural maupun pengalaman yang nonempiris-supernatural, dengan kata lain sastra mampu menjadi saksi dan pengomentaran kehidupan manusia.

Karya sastra biasanya mencerminkan tentang kehidupan manusia yang selalu berinteraksi dengan sesama, alam, maupun Tuhan. Sebuah karya sastra berupa khayalan bukan berarti karya sastra tersebut merupakan hasil dari khayalan semata. Pengarang tentu melalui penghayatan dan perenungan secara sadar dalam proses pembuatannya, tulisannya pun diolah dengan bahasa yang indah sehingga tercipta karya yang menarik. Sebagai karya imajinatif, sebuah karya sastra

berfungsi sebagai hiburan dan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi pembaca.

Sebagai hasil imajinatif, karya sastra digolongkan menjadi tiga jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa dalam pengertian kesastraan juga disebut fiksi, teks naratif, atau wacana naratif. Istilah fiksi dalam pengertian ini adalah cerita rekaan atau cerita khayalan. Hal itu disebabkan karena fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran faktual, sesuatu yang benar-benar terjadi (Abrams dalam Nurgiyantoro 2009:2). Salah satu jenis prosa adalah novel.

Novel menyajikan cerita fiksi yang biasanya mencerminkan kehidupan manusia yang di dalamnya, memuat tentang perjalanan dan pengalaman hidup manusia yang tergambar seperti kehidupan nyata yang terwujud melalui bahasa yang estetik. Cerita dalam novel tentu memiliki konflik yang sangat beragam. Berbagai konflik yang ada dalam novel dapat membuat pembaca semakin penasaran dan asik dalam menikmati sebuah karya sastra ini

Dunia imajinatif dalam novel dibangun melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik seperti tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, nilai yang terkandung, dan lain-lain. Unsur intrinsik yang paling dominan dalam sebuah novel adalah tokoh. Tokoh adalah pelaku yang memerankan karakter dalam sebuah cerita. Penulis harus mampu membuat tokoh yang ada dalam cerita itu hidup agar tidak menimbulkan kejenuhan bagi pembaca. Penulis dalam membuat sebuah cerita, menampilkan tokoh-tokoh baik tokoh utama maupun tokoh pendukung. Para tokoh yang ditampilkan dalam rekaan tersebut memiliki watak dan perilaku yang terkait dengan kejiwaan dan pengalaman psikologis seperti yang dialami manusia

dalam kehidupan nyata. Tokoh-tokoh tersebut memiliki berbagai macam konflik, biasanya konflik yang terjadi paling banyak dialami oleh tokoh utama. Konflik-konflik yang timbul pada karakter tokoh itulah yang semakin menghidupkan sebuah karya sastra. Tokoh-tokoh yang ada dalam cerita pun memiliki cara sendiri-sendiri dalam menghadapi konflik yang terjadi, di situlah pengarang mengungkapkan sisi kepribadian tokoh.

Karya sastra novel tidak terlepas dari unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Kosasih, Permana, dkk (2019:22) unsur intrinsik disebut juga struktur cerita yaitu unsur yang terdapat di dalam karya sastra tersebut, seperti tema, penokohan, alur, *setting*, sudut pandang, dan amanat. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang terdapat di luar karya sastra, seperti faktor sosial, ekonomi, politik, agama, pendidikan dan sebagainya. Adapun unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi unsur pendukung dari sebuah karya sastra. Unsur ekstrinsik secara lebih khusus dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra (Nurgiyantoro, 2009:30). Menurut Tjahjono (dalam Nurhasanah, 2018) segi ekstrinsik karya sastra adalah hal-hal yang berada di luar struktur karya sastra, namun amat mempengaruhi karya sastra tersebut. Misalnya faktor-faktor sosial politik saat sastra itu diciptakan, faktor ekonomi, faktor latar belakang kehidupan pengarang, faktor ilmu jiwa, nilai pendidikan, dan nilai kepribadian.

Aspek kepribadian atau nilai kepribadian merupakan salah satu jenis unsur ekstrinsik dalam novel. Menurut Hakim (2012) kepribadian merupakan suatu istilah yang lazim dipergunakan dalam ilmu psikologi guna menelaah sifat, sikap, kebiasaan atau perilaku yang mencerminkan dan memberikan gambaran tentang



jati diri orang tersebut. Menurut Endaswara (2011:96), psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika kebetulan teks berupa drama maupun prosa. Menurut Roekhan (dalam Endaswara, 2011:97-98) psikologi sastra akan ditopang oleh tiga pendekatan sekaligus. Pertama, pendekatan tekstual, yang mengkaji aspek psikologis tokoh dalam karya sastra. Kedua, pendekatan reseptif-pragmatik, yang mengkaji aspek psikologis pembaca sebagai penikmat karya sastra yang terbentuk dari pengaruh karya yang dibacanya, serta proses resepsi pembaca dalam menikmati karya sastra. Ketiga, pendekatan ekspresif, yang mengkaji aspek psikologis sang penulis ketika melakukan proses kreatif yang terproyeksi lewat karyanya, baik penulis sebagai pribadi maupun wakil masyarakatnya.

Dalam Pengantar Psikologi Umum, Walgito (2004:10) mengemukakan bahwa psikologi merupakan suatu ilmu yang meneliti serta mempelajari tentang perilaku atau aktivitas-aktivitas yang dipandang sebagai manifestasi dari kehidupan psikis manusia. Dalam psikologi, perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme dianggap tidak muncul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsang yang mengenai individu atau organisme itu. Psikologi khusus meneliti dan mempelajari segi-segi kekhususan dari aktivitas-aktivitas psikis manusia. Sesuai dengan kekhususan kajiannya, dalam psikologi khusus selanjutnya dibedakan beberapa subjenis, yaitu Psikologi perkembangan, yang membicarakan perkembangan psikis manusia dari masa bayi sampai tua, yang mencakup, Psikologi sosial, yang membicarakan perilaku atau

aktivitas manusia dalam hubungannya dengan situasi sosial,Psikologi pendidikan, yang khusus menguraikan kegiatan-kegiatan dan aktivitas manusia dalam hubungannya dengan situasi pendidikan, misalnya bagaimana cara menarik perhatian agar pelajaran dapat dengan mudah diterima, bagaimana cara belajar, dan sebagainya,Psikologi kepribadian, yang secara khusus menguraikan tentang pribadi manusia, beserta tipe-tipe kepribadian manusia,Psikopatologi, yang secara khusus menguraikan keadaan psikis yang tidak normal (abnormal),Psikologi kriminal, yang secara khusus berhubungan dengan soal kejahatan atau kriminalitas,Psikologi perusahaan, yang berhubungan dengan persoalan perusahaan.

Adapun pengertian psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian. Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia. Heymans (dalam Suryabrata, 2001:70-72) berpendapat bahwa manusia itu sangat berlain-lain kepribadiannya, dan tipe-tipe kepribadian itu bukan main banyak macamnya, boleh dikatakan tak terhingga, namun secara garis besarnya tokoh dapat digolongkan menjadi 7 tipe. Tipe kepribadian manusia digolongkan menjadi tujuh yaitu gapasioneerdern (orang hebat), gholerici (orang garang), sentimentil (orang perayu), nerveuzan (orang penggagup), flagmaciti (orang tenang), Sanguinci (orang kekanak-kanakan) dan amorfem (orang tak berbentuk). Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia. Dalam psikologi kepribadian dipelajari kaitan antara ingatan atau pengamatan dengan

perkembangan, kaitan antara pengamatan dengan penyesuaian diri pada individu, dan seterusnya (Koswara dalam Minderop 2013:8).

Selain aspek kepribadian dalam novel juga ditemukan nilai pendidikan. Nilai-nilai pendidikan merupakan topik yang menarik dan senantiasa aktual untuk dijadikan acuan agar nilai-nilai pendidikan dapat diterapkan dalam pembentukan perilaku pada saat ini. Menurut Driyakarya dalam Elnerly (2018) pentingnya nilai-nilai pendidikan adalah pemanusiaan atau proses humanisasi, proses membentuk sosok profil manusia dengan mentalitas sangat human (manusiawi) yang memiliki penampilan fisik yang sehat, normal, dan wajar kelakuannya. Artinya, praktik penyelenggaraan (dalam hal stake holder), nilai-nilai pendidikan harus selalu mengacu pada dua hal penting, yakni proses humanisasi dan hominisasi.

Salah satu novel yang menarik untuk dikaji yaitu novel "*Luka Cita Karya Valerie Patkar*" Sebuah Novel yang mengisahkan Javier, seorang pendiri perusahaan start up yang sangat idealis bertemu dengan Utara, seorang mantan atlet catur yang penakut. Ketika mereka hampir menyerah untuk memperjuangkan cita-cita mereka yang diimpikan selama ini, mereka belajar untuk memaafkan keadaan. Novel *Luka cita* ini dituliskan oleh Valerie Patkar dengan indah, berupa cerita romansa yang di dalamnya mengandung makna yang mendalam. Alur yang dituliskan juga dinilai sangat pas, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, sehingga para pembaca dapat menikmati kisah Lukacita ini.

Valerie Patkar juga dapat membentuk karakter dengan baik. Bukan hanya karakter tokoh utamanya saja, tetapi juga karakter sejumlah tokoh pendukung.

Maka itu, banyak pembaca yang menilai tokoh-tokoh dalam novel *Luka cita* ini memiliki kesan masing-masing.

Kisah Javier dan Utara ini dinilai relevan dengan kenyataan yang dialami sejumlah pembaca. Kenyataan di mana mereka dikhianati cita-citanya sendiri. Novel *Luka cita* ini dinilai sebagai paket lengkap. Sebab, novel ini masuk ke genre romance, self improvement, juga mengandung nilai kekeluargaan dan friendship. Novel *Lukacita* ini sangat cocok untuk dibaca oleh kalian yang sedang memperjuangkan cita-cita, tapi memiliki beban tertentu dalam menggapainya.

Peneliti akan menganalisis novel "*Luka Cita* Karya Valerie Patkar" dengan pendekatan Psikologi Sastra. Untuk mengetahui kepribadian tokoh Utara dan Javier diperlukan ilmu bantu yang berkaitan dengan kejiwaan yaitu psikologi. Melalui ilmu bantu psikologi, diharapkan dapat lebih memahami kepribadian tokoh Utara dan Javier.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil analisis aspek kepribadian yang dialami tokoh utama dalam novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar?
2. Bagaimanakah nilai pendidikan dalam Novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar?
3. Bagaimanakah analisis hubungan aspek kepribadian tokoh utama novel *Luka Cita* karya Valerie Patkar serta Hubungannya dengan pembelajaran di SMA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan aspek kepribadian yang dialami tokoh utama dalam novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan dalam novel *Luka cita* Karya Valerie Patkar.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil penelitian kepribadian tokoh utama Novel *Luka Cita* serta hubungannya dalam pembelajaran di SMA.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berjalan dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Ada dua manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna bagi perkembangan ilmu sastra terutama di bidang psikologi sastra. Selain itu, dapat memberikan tambahan pengetahuan pembaca tentang pemahaman terhadap novel, khususnya yang berhubungan dengan kepribadian tokoh utama dalam novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar. Bagi seorang guru penelitian ini dapat membantu memahami kepribadian masing-masing siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang berguna bagi pembaca untuk mengetahui kepribadian dan konflik-konflik yang dialami tokoh utama dalam novel *Luka Cita* Karya Valerie Patkar. penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman atau pun perbandingan dalam penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu guru dalam pembelajaran sastra. Guru dapat mengajarkan siswa untuk mengaitkan unsur-unsur intrinsik. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak antara

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi guru tentang aspek kepribadian dalam melakukan pembelajaran.

### b. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami pembelajaran sastra di sekolah. Selain itu, dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk terus aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah untuk dunia sastra serta pembelajaran.

### c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami aspek kepribadian dan nilai pendidikan dalam novel *Luka Cita* karya Valerie Patkar dan dapat mengambil manfaat di dalamnya.



#### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis atau pun penelitian yang lebih luas.

### **E. Definisi Operasional**

1. Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan semi kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya, dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 2012:8).
2. Karya sastra merupakan struktur dunia rekaan, artinya realita dalam karya sastra adalah realita yang tidak sama dengan realita dunia nyata, tetapi sudah diolah (ditambah atau dikurangi) oleh imajinasi atau rekaan pengarang sehingga dalam karya sastra itu adalah kebenaran pengarang (Noor, 2007:13)
3. Novel berasal dari bahasa italianovella secara harfiah berarti "sebuah barang baru yang kecil", kemudian diartikans ebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel merupakan prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar dan alur yang tersusun. (Nurgiyantoro 2010:9)
4. psikologi sastra adalah kajian yang memandang karya sastra sebagai gejala kejiwaan ( Endraswara 2013:96). Berbeda dengan pendapat Endraswara, Siswanto (2005:26) mengemukakan bahwa psikologi merupakan ilmu jiwa yang menekankan pada manusia, terutama pada perilaku manusia.
5. Unsur intrinsik disebut juga struktur cerita yaitu unsur yang dapat didalam karya sastra tersebut, seperti tema, penokohan, alur, setting, sudut pandang,

dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang terdapat di luar karya sastra, seperti faktor sosial, ekonomi, politik, agama, pendidikan dan sebagainya (Kosasidkk, 2019).

6. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang terdapat di luar karya sastra, seperti faktor sosial, ekonomi, politik, agama, pendidikan dan sebagainya. Adapun unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi unsur pendukung dari sebuah karya sastra. Unsur ekstrinsik secara lebih khusus dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra (Nurgiyantoro, 2009:30).
7. Kepribadian merupakan suatu istilah yang lazim dipergunakan dalam ilmu psikologi guna menelaah sifat, sikap, kebiasaan atau perilaku yang mencerminkan dan memberikan gambaran tentang jati diri orang tersebut Hakim (2012).
8. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Sisdiknas, 2003: 11)